BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia di dalam suatu organisasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kemajuan dan kualitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Kenaikan jabatan merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi perencanaan karir pegawai dan juga untuk meremajakan suatu posisi jabatan agar diduduki oleh seseorang yang mempunyai kriteria-kriteria yang cocok untuk menempati suatu jabatan yang diusulkan, seringkali proses kenaikan jabatan dan perencanaan karir pada perusahaan hanya didasarkan pada faktor tertentu saja, yaitu tingkat pendidikan, lamanya waktu bekerja dan golongan. Namun demikian masih terdapat banyak faktor lain untuk menilai sesseorang untuk proses kenaikan jabatan seperti daya tahan, ketekunan dan ketelitian atau keahlian yang lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat dikelola oleh sebuah sistem yang dapat membantu untuk pengambilan keputusan.

Sistem pendukung keputusan dalam dunia komputerisasi berkembang pesat, dengan sistem ini manusia dapat memperoleh informasi dalam mendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan atau dikenal dengan SPK merupakan bagian dari sistem informasi yang berbasis komputer. Terdapat beberapa tahapan dalam sistem pendukung keputusan yaitu mendefinisikan masalah, pengumpulan data yang relevan dan sesuai, pengolahan data menjadi informasi, dan menentukan alternatif solusi. Sistem ini membantu mendukung dalam

pengambilan keputusan pada seseorang dan organisasi baik perusahaan maupun instansi. SPK dapat memberikan alternatif solusi bila seseorang atau sekelompok orang sulit dalam menentukan keputusan yang tepat dan sesuai. Dengan SPK diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya akan memberikan alternatif solusi pada masalah yang terjadi. SPK memerlukan metode untuk mencari alternatif solusinya, beberapa metode yang dipakai dalam SPK adalah : Logika *Fuzzy*, *Profile Matching*, ANFIS, AHP dll.

PT. Sysmex Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengujian laboratorium klinis dan teknologi informasi kesehatan serta memiliki jumlah karyawan yang cukup besar. Perusahaan ini dihadapkan pada kendala dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia. Beberapa kendala tersebut antara lain : jumlah karyawan tetap yang dimiliki banyak, tidak memungkinkan untuk menghabiskan karyawan dengan jumlah yang besar karena akan menghabiskan dana yang banyak dan suasananya kurang kondusif, dan usia karyawan yang rata-rata sama sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan kaderisasi. Beberapa hal tersebut yang menyebabkan produktivitas karyawan rendah, sehingga usaha yang ada adalah memanfaatkan SDM yang ada.

Salah satu contoh yang akan disorot dalam hal ini adalah cara pemilihan karyawan yang sesuai dengan kriteria yang ada pada suatu jabatan tertentu, maka seandainya terdapat suatu jabatan pada bagian dari perusahaan membutuhkan untuk diisi karyawan atau biasanya dikatakan kosong, maka dalam hal ini yang bertugas untuk melakukan analisis terhadap karyawan-karyawan yang menurut perhitungan cocok dengan kriteria jabatan tersebut, pada PT. Sysmex Indonesia

istilah diatas disebut analisis GAP kompetensi (*Profile Matching*). Bidang ini merupakan tugas dari salah satu divisi dalam perusahaannya itu divisi Pengembangan sumber daya manusia (PSDM). Sistem kompetensi ini merupakan salah satu pemecahan masalah bagi aset Sumber Daya Manusia dan terdapat pendeskripsian prestasi dan potensi sumber daya manusia sesuai unit kerjanya. Pencapaian prestasi karyawan dan potensinya dapat terlihat apakah kompetensinya tersebut telah sesuai dengan tugas pekerjaan yang dimilikinya.

Masalah yang dihadapi pada saat ini oleh Divisi PSDM ini antara lain: yaitu profil karyawan dan profil jabatan belum terorganisir dalam suatu database yang mudah untuk diakses jika dibutuhkan, dan analisis GAP kompetensi masih dilakukan secara manual dalam bentuk *hardcopy*. Proses seperti dikatakan tadi nantinya akan menghasilkan suatu *grade* dari beberapa kandidat, yang nantinya *grade* ini bisa menjadi dasar pemilihan karyawan untuk mengisi suatu jabatan yang sesuai. Keputusan terahkhir masih terdapat pada pihak pimpinan perusahaan.

Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut.

Oleh karena permasalahan-permasalahan tersebut, dibangunlah suatu aplikasi berupa sistem pendukung keputusan, sehingga dapat memberikan solusi

dan diajukan sebagai tugas akhir dengan judul "**SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN PADA PT. SYSMEX MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING"***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi dalam sistem kenaikan jabatan ini akan digunakan sistem pendukung pengambilan keputusan menggunakan proses analisis gap kompetensi dan *profile matching* dalam proses mencari kandidat karyawan serta menyeleksi para kandidat yang telah ada untuk menduduki jabatan yang diusulkan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun aplikasi sistem pendukung pengambilan keputusan kenaikan jabatan pada PT. Sysmex Indonesia menggunakan metode *profile matching.*

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Membantu memudahkan sebuah proses pengambilan keputusan untuk PT. Sysmex Indonesia.
2. Membantu dalam menentukan hasil yang akurat dalam penilaian karyawan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

1) Kenaikan jabatan yang akan diproses hanya kenaikan jabatan untuk *Supervisor* dan Sales manager untuk divisi sales pada PT. Sysmex .
2) Sistem ini hanya memberikan ranking terhadap karyawan berdasarkan penilaian kapasitas intelektual, sikap kerja, dan perilaku.
3) Sistem pendukung keputusan yang dibuat tidak bersifat proaktif.
4) Sistem hanya mengeluarkan usulan untuk pengambilan keputusan berupa ranking dan *matching* terhadap jabatan yang dibandingkan.
5) Aplikasi ini berbasis *stand alone*.
6) Sistem tidak menindaklanjuti apabila dalam proses ranking nilai karyawan ada nilai yang sama untuk satu jabatan yang dibandingkan.
7) *Tools* yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :
    1) Windows XP SP2
    2) Microsoft Visual Basic 6.0
    3) Microsoft SQL Server
8) Metode yang dipakai menggunakan metode *profile matching.*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan bahan laporan penelitian yang sesuai harapan, teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga jenis :

a) Studi literatur

Studi literature merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung.

c) Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam menyelesaikan laporan penelitian mengenai pembangunan sistem pendukung keputusan ini, metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan yaitu model *waterfall,* meliputi beberapa proses :

a) *Requirements analysis and definition*

Fase ini dilakukan dengan mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini pula harus dikerjakan secara utuh untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

b) *System and software design*

Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

c) *Implementation and unit testing*

Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji secara unit.

d) *Integration and system testing*

Fase ini adalah proses penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan *(system testing)*.

e) *Operation and maintenance*

Fase ini merupakan proses mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis dan perancangan sistem merupakan proses menganalisis masalah dari model penelitian untuk memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisisnya dan menjelaskan tentang sistem informasi yang akan dibangun, perancangan itu meliputi perancangan basis data, perancangan kode, perancangan antarmuka dan perancangan menu.

Bab IV Implementasi Sistem

Implementasi Sistem merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian, termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode/teknik analisis yang akan dipergunakan dan perangkat lunak yang akan dibangun jika ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Ksimpulan dan saran berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.